

ABSTRAK

DELIANA NUR DEWI. 2023. “ANALISIS PROSES BERPIKIR REFLEKTIF PESERTA DIDIK DITINJAU DARI GAYA BELAJAR *SENSING* DAN *INTUITION*”. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir reflektif ditinjau dari gaya belajar *sensing* dan *intuition* dalam menyelesaikan soal berpikir reflektif dengan materi bangun ruang sisi datar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksploratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan memberikan soal tes berpikir reflektif, angket gaya belajar *Sensing* dan *Intuition*, dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah soal berpikir reflektif, angket gaya belajar *Sensing* dan *Intuition*. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Tasikmalaya. Pengambilan subjek dalam penelitian ini diambil secara *purposive*, yaitu peserta didik kelas VIII-A yang mengerjakan komponen berpikir reflektif pada masing-masing gaya belajar *Sensing* dan *Intuition*. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses berpikir reflektif peserta didik dengan gaya belajar *sensing* dan *intuition* pada fase *problem context*, dapat mengidentifikasi permasalahan dengan menuliskan yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan. Pada fase *problem definition* dan fase *seeking possible solution*, peserta didik dengan gaya belajar *sensing* dan *intuition* dapat membatasi masalah dan mengajukan suatu solusi yang mungkin dalam memecahkan permasalahan tersebut dengan menuliskan unsur-unsur yang belum ada pada soal dan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Pada fase *experimentation*, peserta didik dengan gaya belajar *sensing* dan *intuition* dapat melakukan percobaan terhadap solusi yang mungkin dengan melakukan perhitungan pada solusi yang telah dituliskan sebelumnya. Pada fase *evaluation*, peserta didik dengan gaya belajar *sensing* melakukan pemeriksaan kembali jawaban dengan menggunakan rumus yang sering diberikan. Sedangkan, peserta didik dengan gaya belajar *intuition* melakukan pemeriksaan kembali jawaban dengan menggunakan dua cara yang berbeda. Pada fase *acceptance/rejection*, peserta didik dengan gaya belajar *sensing* dan *intuitif* dapat menyimpulkan hasil pekerjaannya secara benar dan tepat.

Kata Kunci: Berpikir Reflektif, Proses Berpikir Reflektif, Gaya Belajar *Sensing-Intuition*.